

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengangkat suatu kasus yang terjadi di masyarakat. Kasus-kasus ini kemudian dibahas secara bersamaan untuk menemukan solusi. Studi kasus ini menggambarkan implementasi pemberian terapi rebusan daun alpukat untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga dengan masalah Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat.

B. Subyek Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan subyek studi kasus 2 anggota keluarga dengan masalah Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi Pemberian Terapi Rebusan Daun Alpukat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Hipertensi

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Seseorang dinyatakan hipertensi bila tekanan sistolnya mencapai diatas 140 mmhg dan tekanan diastolik diatas 90 mmhg. Faktor-faktor yang berperan penting sebagai penyebab hipertensi antara lain perubahan gaya hidup seperti merokok, minum alkohol, pola makan tidak seimbang dan kurangnya aktifitas fisik .

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab dan bersumber dari pasien, dan keluarga pasien.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan di pergunakan untuk memperoleh data objektif klien. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu, inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung semua data yang diperlukan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan penilaian keperawatan yang disusun secara sistematis, dan dapat di pertanggung jawabkan secara moral dan hukum. Studi kasus menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga implementasi pemberian terapi rebusan daun alpukat untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga dengan masalah Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat. Dokumentasi ini terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu implementasi pemberian terapi rebusan daun alpukat untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga dengan masalah Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat. Setelah itu peneliti mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Sumba Barat dan di puskesmas Puu Weri untuk mengetahui prevalensi Hipertensi selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian studi kasus di wilayah kerja puskesmas Puu Weri. Peneliti mulai melakukan studi kasus pada anggota keluarga yang dipilih sejumlah 2 keluarga, kemudian mulai melakukan pengumpulan data pada anggota keluarga Hipertensi dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan pengelompokan data-data untuk menentukan masalah keperawatan.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat

2. Waktu studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2025.

I. Analisa Data

Analisa data pada studi kasus ini disajikan secara tekstural dengan fakta-fakta yang digambarkan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif

J. Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah data yang di gambarkan secara tekstural dalam narasi

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti menekankan ada beberapa etika keperawatan yaitu:

1) *Confidentialiy* (Kerahasiaan)

Yaitu peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

2) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3) *Non malaficence*

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memutuskan dengan sukarela dengan apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa risiko yang merugikan pada penelitian ini.

4) *Beneficence* (Manfaat)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian , Responden memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada penelitian ini.

5) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan meliputi memastikan keselamatan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar instrumen pengukuran dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau pada temuan penelitian yang di sajikan.